

ABSTRAK

Mutmainah, Siti, 2023 “ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS 1 MI ASSA'DIYAH KEMLAGIGEDE”. Skripsi, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing I Khotimatus Sholihah, M.Pd.I dan Pembimbing II Retno Nuzilatus Shoimah, S.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci : Kesiapan Guru, Kurikulum Merdeka, Madrasah Ibtidaiyah

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek yang bertujuan untuk mengoptimalkan kurikulum yang ada. Dalam hal ini kesiapan guru sangat dibutuhkan dalam menerapkan kurikulum merdeka agar mencapai tujuan karena kurikulum merdeka ini adalah kurikulum yang baru di tetapkan oleh pemerintah agar di laksanakan di setiap sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor yang menjadi hambatan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka kelas 1 di MI Assa'diyah kemlagigede, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa guru sudah siap dalam mengimplementasikan. Terdapat 6 indikator yang harus diimplementasikan guru dalam kurikulum merdeka di MI Assa'diyah yaitu pemahaman karakteristik dan struktur kurikulum, kesiapan rencana pembelajaran, kesiapan pelaksanaan pembelajaran, kesiapan modul bahan ajar, kesiapan sarana dan prasarana dan kesiapan penilaian pembelajaran, dari ke enam indikator tersebut ada lima indikator yang terpenuhi. Adapun faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu mutu sumber daya manusia gurunya belum memadai, peserta didik yang lebih aktif dalam kurikulum merdeka ini ia akan bertambah lebih aktif, sedangkan yang tidak aktif nantinya akan tetap diam dan akan sedikit tertinggal dalam memahami pelajaran, serta sarana dan prasarana juga menjadi faktor penghambat karena ada beberapa buku LKS yang belum tersebar dari dinas.